

# LAPORAN PERHITUNGAN

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan III 2019

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 hari		56 hari		66 hari		56 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		33,070,156		36,296,259		33,070,156		36,296,259
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	17,974,852	898,743	17,877,210	893,861	17,974,852	898,743	17,877,210	893,861
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	29,408,980	2,940,898	28,779,911	2,877,991	29,408,980	2,940,898	28,779,911	2,877,991
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	26,663,463	5,778,865	26,596,118	5,734,039	26,663,463	5,778,865	26,596,118	5,734,039
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	21,121,073	10,693,457	22,452,443	12,300,757	21,121,073	10,693,457	22,452,443	12,300,757
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	34,777	34,777	235,429	235,429	34,777	34,777	235,429	235,429
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	13,882,725	13,882,725	10,064,260	10,064,260	13,882,725	13,882,725	10,064,260	10,064,260
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,459,923	128,771	2,027,931	191,645	1,459,923	128,771	2,027,931	191,645
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,683,037	282,243	6,274,457	268,042	6,683,037	282,243	6,274,457	268,042
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	652,449	652,449	731,087	731,087	652,449	652,449	731,087	731,087
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>35,292,929</b>		<b>33,297,111</b>		<b>35,292,929</b>		<b>33,297,111</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	13,130,317	8,234,939	10,432,239	5,828,857	13,171,976	8,255,768	10,472,274	5,848,874
10	Arus kas masuk lainnya	14,812,633	14,366,328	11,230,422	10,668,819	14,812,633	14,366,328	11,230,422	10,668,819
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>22,601,267</b>		<b>16,497,676</b>		<b>22,622,096</b>		<b>16,517,694</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>33,070,156</b>		<b>36,296,259</b>		<b>33,070,156</b>		<b>36,296,259</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>12,691,662</b>		<b>16,799,435</b>		<b>12,670,833</b>		<b>16,779,417</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>261%</b>		<b>216%</b>		<b>261%</b>		<b>216%</b>

## Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan September 2019 adalah berdasarkan rata-rata bulan Juli, Agustus, September 2019.

Pada Triwulan III 2019, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 261%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan III 2019 tersebut mengalami kenaikan sebesar 45% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 216%. Kenaikan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata Arus Kas Masuk sebesar Rp 6.1 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

## Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marginal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.4%.